

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang mengandalkan data yang diperoleh dari studi kepustakaan, seperti skripsi, jurnal, situs web, dan berbagai sumber lain yang relevan dengan objek kajian. Studi pustaka merupakan bagian dari metode penelitian kualitatif di mana objek kajiannya bersumber dari pustaka, dokumen, arsip, dan sumber-sumber tertulis lainnya. Sementara itu, internet searching termasuk ke dalam kategori studi pustaka yang memanfaatkan jaringan internet untuk mengakses dan mengumpulkan data. Teknik-teknik seperti pencarian (*searching*), penelusuran (*surfing*), pengunduhan (*downloading*), dan penelusuran web (*browsing*) digunakan untuk memperoleh data. Penelitian ini menjadikan situs media online sebagai objek utamanya meskipun kajian dilakukan terhadap satu fokus utama penelitian ini, karena mengulas ayat al-Qur'an. Penelitian ini secara spesifik mengkaji ayat-ayat yang terdapat di dalam film *Bid'ah*. (Prastowo 2012)

3.2. Setting Penelitian

Penelitian ini menjadikan serial film *Bid'ah* produksi Astro Originals Malaysia tahun 2024 sebagai objek kajian utama. Serial ini terdiri dari 15 episode dan didistribusikan secara digital melalui platform Astro GO dan sooka.my. Kehadirannya menimbulkan perhatian luas di Malaysia dan Indonesia karena mengangkat tema-tema kontroversial seputar praktik keagamaan, konsep *bid'ah*, serta peran otoritatif tokoh agama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Analisis Wacana Kritis (AWK). Fokus utama analisis diarahkan pada beberapa aspek berikut:

3.2.1. Teks Visual dan Naratif Semua dialog, narasi, serta kutipan ayat Al-Qur'an yang muncul dalam serial dianalisis berdasarkan tiga dimensi model Van Dijk, yakni struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

3.2.2. Konteks Sosial-Budaya: Kajian ini juga memperhatikan latar sosial dan budaya masyarakat Muslim di Malaysia sebagai konteks produksi dan penerimaan film, serta mempertimbangkan dampaknya terhadap audiens di Indonesia.

3.2.3. Teknik Analisis: Seluruh episode serial ditonton secara cermat, diikuti dengan transkripsi adegan-adegan kunci, penyusunan lembar pengkodean (*coding sheet*), dan identifikasi tema-tema wacana, penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an, serta narasi keagamaan yang menunjukkan relasi kekuasaan.

3.3. Sumber Data

3.3.1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti secara langsung. Data primer memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Penggunaan data primer dapat membantu peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, spesifik, dan kontekstual tentang film yang diteliti, serta untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan lebih baik. Data primer dalam penelitian ini berupa dialog dan narasi film yang mengutip ayat-ayat Al-Qur'an. Ayat-Ayat yang termuat di dalam Film Bid'aah menjadi data primer dalam penelitian.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti, seperti melalui orang lain atau dokumen. Data sekunder juga dapat diperoleh dari buku, jurnal dan dokumentasi penjunjang yang memiliki relevansi terhadap dengan masalah yang diteliti.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif deskriptif, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.4.1. Dokumentasi Audiovisual

Peneliti mengumpulkan data utama berupa rekaman video serial film Bidaah (15 episode) yang diakses melalui platform digital resmi. Setiap episode ditonton secara menyeluruh untuk mengidentifikasi bagian-bagian yang relevan dengan tema bid'ah, otoritas agama, dan penggunaan ayat Al-Qur'an.

3.4.2. Transkripsi Data

Seluruh dialog dan narasi yang mengandung muatan keagamaan, penggunaan ayat Al-Qur'an di setiap episode yang diambil serta ekspresi ideologi dalam wacana ditranskrip secara sistematis. Proses ini mencakup: Dialog antar tokoh, Narasi narator atau voice-over, Tulisan teks (bila muncul kutipan ayat di layar)

3.4.3. Pencatatan Ayat Al-Qur'an dan Konteksnya

Peneliti mencatat secara khusus bagian-bagian film yang menyisipkan atau mengutip ayat Al-Qur'an, baik secara verbal maupun visual. Ayat tersebut kemudian dikonfirmasi sumbernya dan dianalisis konteks pemakaiannya dalam narasi film.

3.4.4. Penyusunan Coding Sheet

Coding sheet digunakan untuk mengklasifikasikan: Kemunculan tema bid'ah, otoritas, dan kekuasaan, dialog yang mengandung ayat Al-Qur'an, pola-pola wacana yang dianalisis menggunakan teori Van Dijk (struktur teks, kognisi sosial, konteks sosial).

3.5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis (AWK) model Teun A. van Dijk untuk menganalisis data kualitatif berupa teks, narasi, dan kutipan ayat Al-Qur'an dalam film Bidaah. Van Dijk memandang bahwa wacana tidak hanya terdiri atas struktur bahasa, tetapi

juga mencerminkan kognisi sosial dan struktur kekuasaan dalam masyarakat.



UIN IMAM BONJOL
PADANG